

ABSTRAK

Steganography adalah sebuah seni menyembunyikan informasi sedemikian rupa sehingga tidak dapat dideteksi/diketahui. *Steganography*, dalam bahasa aslinya (yaitu Yunani) berarti “tulisan tersembunyi”.

Steganography merupakan “saudara” *cryptography* —dalam hal keduanya digunakan untuk mengamankan informasi. Perbedaannya yang mendasar adalah, kalau *steganography* merupakan seni “menyembunyikan” informasi, sedangkan *cryptography* merupakan seni “mengacak” informasi (*plaintext*) sehingga menjadi suatu bentuk yang kelihatannya sudah tidak berarti lagi (*ciphertext*).

Steganography sudah ada sejak lama, tapi aplikasinya pada masa itu masih sangat sederhana sekali, seperti membuat tinta yang hanya terlihat jika diterangi lilin/cahaya, membuat *tattoo* di kepala pembawa berita, dan lain-lain. Pada saat ini, aplikasinya sudah sedemikian canggih, seperti tanda tangan digital, saluran yang disamarkan dan komunikasi dengan spektrum lebar.

ABSTRACT

Steganography is the art of concealing the existence of information within seemingly innocuous carriers. The word steganography literally means covered writing as derived from Greek.

Steganography can be viewed as akin to cryptography. Both have been used throughout recorded history as means to protect information. At times these two technologies seem to converge while the objectives of the two differ. Cryptographic techniques “scramble” messages (plaintext), so if intercepted, the messages cannot be understood (ciphertext).

Steganography includes a vast array of methods of secret communications that conceal the very existence of the message. Among these methods are invisible inks, microdots, character arrangement (other than the cryptographic methods of permutation and substitution), digital signatures, covert channels and spread-spectrum communications.